

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk kategori penelitian lapangan (*Field research*) atau juga disebut penelitian hukum empiris. Penelitian lapangan merupakan suatu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi di masyarakat. Disebut penelitian lapangan sebab penulis melakukan penelitian untuk berinteraksi secara langsung dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data tentang penundaan menikah karena alasan *palangkahan*.¹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan perspektif . Penulis berfikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan dan kemudian menganalisisnya.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilaksanakan. Tempat lokasi penelitian yang penulis pilih, yakni di beberapa Kecamatan di wilayah Kota Banjarmasin. Alasan penulis mengambil lokasi

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsuto, 1995), h. 58.

² *Ibid.*, hlm.33.

penelitian tersebut karena disana terdapat masyarakat yang melakukan penundaan menikah karena alasan *palangkahan*. Oleh karena itu, peneliti tertarik memilih lokasi tersebut karena sesuai dengan pokok masalah yang dipilih.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data berarti pengamatan atau bukti. Penelitian ilmiah membutuhkan data dengan cara beberapa alat penelitian standar dan instrumen yang dirancang sendiri.³ Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data utama yang digunakan dalam penelitian ini yang didapat langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya dalam bentuk dokumen tidak resmi kemudian diolah oleh peneliti.⁴ Data primer ini berisi hasil observasi dan wawancara kepada informan, dalam penelitian ini diperoleh langsung kepada masyarakat yang melakukan penundaan menikah karena alasan *palangkahan* dan dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang akan diteliti dan bersedia untuk terlibat dalam memberikan informasi kepada peneliti.

³ Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistic* (New Delhi: New Age International Publishers, 2006), h. 222.

⁴ Sandu Siyota dan M. Ali Sodi, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa literatur yang mendukung pembahasan dalam penelitian ini seperti buku-buku, jurnal, karya ilmiah, artikel maupun yang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang mendukung dari data primer seperti ayat al-Qur'an, Hadis, Ijma, Kaidah Fikih, dan Jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga data-data sekunder tersebut dapat menunjang keberhasilan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan.⁶ Sumber data pada penelitian ini adalah 6 informan utama penundaan menikah karena alasan *palangkahan* dan informan pelengkap terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini mulai awal sampai selesai. Informan dalam hal ini akan memberikan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga akan membantu peneliti untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan yang ada.

⁵Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67.

⁶Soeryono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998), h. 12.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dihimpun dari sumber datanya dengan menggunakan beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data di antaranya, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mengamati secara sistematis serta mencatat segala sesuatu yang akan diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan fakta di lapangan atas perilaku dan suasana yang berkenaan dengan masalah penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pada para informan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.⁷ Adapun teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan mewawancarai pihak yang melakukan penundaan menikah, tokoh agama, dan masyarakat terhadap pandangan penundaan pernikahan karena alasan *Palangkahan* di Kalangan Masyarakat Kota Banjarmasin.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperkuat data. Metode ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya.⁸ Penelitian ini mengumpulkan data yang berkaitan dan pendukung dari Penundaan Menikah karena Alasan *Palangkahan* di Kalangan Masyarakat Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data akan menjelaskan proses pengolahan data dan analisis data sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini yakni dengan metode kualitatif, sehingga teknik pengolahan data dilakukan dengan menjelaskan data dalam bentuk kalimat yang sistematis dan logis. Sehingga teknik pengolahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ada dua tahapan yaitu:

- a. *Editing* (Pemeriksaan data) yaitu peneliti melakukan proses *editing* dengan mempelajari atau memeriksa kembali data-data yang terkumpul dari hasil wawancara terhadap semua informan dan beberapa rujukan yang peneliti pakai untuk menyusun

⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 77.

penelitian ini, sehingga dapat melengkapi apabila ditemukan data yang masih belum lengkap.

- b. Deskripsi yaitu peneliti menjelaskan hasil wawancara dari para informan dengan bahasa yang sesuai dan mudah dipahami.
- c. Matriks yaitu peneliti menjabarkan secara singkat dari para pihak dengan suatu tabel agar mudah mendeskripsikan hasil wawancara.

Adapun analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dan menggambarkan semua hasil wawancara dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang dianalisis secara menyeluruh dan sistematis agar memperoleh kesimpulan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.